

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell yang dikutip oleh Ajat Rukajat, pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk membangun pernyataan sebuah pengetahuan berdasarkan sudut pandang yang dapat membangun teori atau pola pengetahuan atau berdasarkan sudut pandang yang didasarkan pada dialog dan diputuskan bersama masyarakat atau keduanya.³⁵ Menurut Kirk dan Miller yang dikutip oleh Lexy J Moelong penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.³⁶

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang mendeskripsikan suatu obyek yang akan dituangkan di dalam sebuah tulisan. Penulisan yang dituangkan dalam metode ini berisi atas kutipan – kutipan data fakta yang diungkap di lapangan dengan tujuan untuk memberikan dukungan atas apa yang akan dituangkan dalam laporan.³⁷

³⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Sleman: Deepublish, 2018), 5.

³⁶ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 6.

³⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 11.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di kampus IAIN Kediri Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang bertempat di Jalan Jokoriyo, Desa Ngronggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri, Jawa Timur, Kode Pos 64129.

C. Data dan Sumber Data

Pada penelitian kualitatif, untuk memecahkan suatu permasalahan terdapat dua macam data, diantaranya data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer penelitian ini diperoleh dari wawancara yang dilakukan kepada 5 mahasiswa yang sedang menjalankan usaha, 5 mahasiswa yang tidak memiliki minat menjadi wirausaha, 2 Dosen mata kuliah kewirausahaan serta 2 Dosen mata kuliah praktik kewirausahaan. Adapun data informan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Data Informan

No	Nama	Jabatan
1	Ibu SH	Dosen Mata Kuliah Kewirausahaan
2	Ibu NA	Dosen Mata Kuliah Kewirausahaan
3	Ibu AF	DPL Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan
4	Bapak SM	DPL Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan
5	IM	Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2019 pemilik usaha <i>bouquet</i>
6	SAA	Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2019 pemilik usaha <i>jilbab</i>
7	EMA	Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2019 pemilik usaha <i>bouquet</i>

8	AZZ	Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2019 pemilik usaha jilbab.
9	SSF	Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2019 pemilik usaha <i>nugget</i> pisang
10	JA	Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2019
11	ZWR	Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2019
12	SMS	Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2019
13	BDFK	Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2019
14	BAS	Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2019

*Nama disamarkan atas permintaan informan

2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh melalui buku, jurnal, website, RPS (Rancangan pembelajaran semester), dokumen-dokumen dan bahan bacaan lainnya yang dapat menunjang penelitian tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian yang sedang dilakukan. Terdapat 3 metode pengumpulan data diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data dalam sebuah penelitian. Observasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian.³⁸ Pada penelitian ini, observasi dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung ke beberapa tempat usaha mahasiswa yang menjadi informan agar

³⁸ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*, (Jakarta Pusat: Grasindo, 2010), 112.

memperoleh data dengan jelas. Observasi dilakukan untuk mengetahui kelangsungan usaha yang dijalankan oleh informan mahasiswa.

2. Wawancara

Fadhallah mengutip pendapat yang diberikan oleh Steward dan Cash bahwa wawancara merupakan proses komunikasi yang dilakukan antara dua pihak dan salah satu pihak memiliki tujuan antisipasi dan serius yang berbentuk tanya jawab.³⁹ Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada 10 mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah angkatan tahun 2019 yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan dan praktik kewirausahaan, 5 mahasiswa yang sedang menjalankan suatu usaha, dan 5 mahasiswa yang tidak memiliki usaha. Informan yang selanjutnya yaitu 2 orang Dosen mata kuliah kewirausahaan dan 2 orang Dosen mata kuliah praktik kewirausahaan/PBS (Praktik Bisnis Syariah).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan otentik atau dokumen asli yang dapat dijadikan bukti dalam persoalan hukum.⁴⁰ Dokumentasi pada penelitian ini berupa foto, rekaman suara hasil wawancara, file RPS (Rancangan pembelajaran semester), pedoman wawancara serta surat izin penelitian yang akan berguna sebagai pelengkap dalam penelitian.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Pengumpulan data diperoleh dengan wawancara kepada informan. Terdapat 2 instrumen pengumpulan data yang dapat dilakukan, diantaranya adalah;

³⁹ Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta Timur: UNJ Press, 2021), 1.

⁴⁰ Mohammad Wildan dan A. Aziz Alimul Hidayat, *Dokumentasi Kebidanan*, (Jakarta: Salemba Medika, 2008), 2.

1. Panduan wawancara

Panduan wawancara berisikan pertanyaan – pertanyaan yang akan diberikan kepada 10 informan untuk memperoleh sebuah data yang dibutuhkan. Isi dari wawancara berupa pertanyaan yang akan menjawab tujuan penelitian dengan menghubungkan teori yang dipakai pada penelitian ini.

2. Catatan lapangan

Fungsi dari catatan lapangan ini adalah sebagai alat untuk menyusun laporan yang ditemui oleh peneliti saat terjun ke lapangan untuk mencari sebuah data.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan dalam sebuah penelitian sangat diperlukan karena dapat memperoleh data yang diperlukan dengan valid. Uji keabsahan data yang dapat dilakukan adalah:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan memiliki tujuan agar dapat memiliki pemahaman dan mandalami penelitian yang dilakukan. Peneliti melakukan penelitian secara teliti, cermat dan berkesinambungan terkait penerapan mata kuliah kewirausahaan dan mata kuliah praktik kewirausahaan serta pendapat mahasiswa perihal peran kedua mata kuliah tersebut terhadap tumbuhnya minat pada dirinya untuk menjadi seorang wirausaha.

2. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan cara melakukan pengamatan lebih lanjut serta wawancara kepada 14 informan kembali untuk memperoleh data yang kurang sampai data yang diperoleh sudah lengkap dan jelas.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara pengecekan keabsahan data dengan cara pengecekan ulang dan membandingkan dengan subjek lain. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran, akan tetapi untuk membandingkan dari beberapa hasil *interview* yang telah dilakukan.⁴¹

Teknik triangulasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas suatu data dengan cara pengecekan sebuah data pada beberapa sumber yang berbeda.⁴² Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber karena data diperoleh dari dosen mata kuliah kewirausahaan dan mata kuliah praktik kewirausahaan yang jumlahnya lebih dari 1 serta mahasiswa angkatan 2019 dengan jumlah lebih dari satu juga.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan secara teratur yang mempunyai tujuan untuk memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan. Menurut Bogdan dan Sugiyono, analisis data yaitu proses pencarian dan penyusunan data yang diperoleh dari hasil

⁴¹ A. Rusdiana dan Nasihudin, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Tinggi*, (Bandung: Pustaka Tresna Bhakti Press, 2016), 59.

⁴² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2013), 274.

pencarian data sehingga mudah dipahami dan temuan yang diperoleh dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴³

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini melalui pengamatan pada usaha mahasiswa, wawancara secara langsung dan menggunakan *chat whatsapp*, serta mengirimkan kuesioner kepada informan.

2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu bentuk analisis data yang mempunyai tujuan untuk mempertajam, memiliki, membuat dan menyusun data ke arah pengambilan kesimpulan. Reduksi data sangat diperlukan dikarenakan mengingat data yang didapatkan oleh peneliti pada saat pengumpulan data di lapangan itu masih sangat kompleks dan belum sistematis.⁴⁴

3. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk hubungan antar kategori, uraian singkat, diagram, narasi dan tabel.⁴⁵ Penyajian data pada penelitian ini berbentuk narasi, uraian singkat serta table, dengan adanya bentuk-bentuk tersebut akan dapat memudahkan penulis dalam mengambil kesimpulan.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 240.

⁴⁴ Umrati Dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 105.

⁴⁵ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif (Teori Dasar dan Analisis dalam Prespektif Kualitatif)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 67.

4. Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan tahap akhir yang dilakukan dalam analisis sebuah data.⁴⁶ Pada penelitian ini, semua data akan ditarik dan disimpulkan untuk mencari hubungan, persamaan hingga perbedaan sehingga memperoleh data yang akan ditampilkan.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Penelitian Kualitatif memiliki beberapa tahapan yang dilakukan sebelum ke Lapangan untuk melakukan penelitian;

a. Menyusun rancangan penelitian.

Rancangan penelitian yang disusun terlebih dahulu sebelum ke lapangan yaitu menentukan rumusan masalah, tujuan masalah, setelah itu mencari telaah pustaka yang memiliki hubungan dengan penelitian ini. Setelah itu memilih pendekatan yang akan dipakai, menentukan jenis dan sumber data, menentukan informan dan lokasi penelitian .

b. Memilih lokasi penelitian.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menjadi lokasi pada penelitian ini karena di dalamnya terdapat Program Studi Ekonomi Syariah yang memiliki profil lulusan yaitu menjadi *entrepreneur* Syariah yang professional, bertaqwa dan berakhlak mulia. Mata kuliah kewirausahaan dan mata kuliah praktik kewirausahaan menjadi penunjang untuk mewujudkan hal tersebut.

⁴⁶Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 122.

c. Mengurus perizinan penelitian.

Penelitian ini memerlukan izin dari beberapa pihak yaitu: 10 mahasiswa, 2 Dosen mata kuliah kewirausahaan dan 2 Dosen mata kuliah praktik kewirausahaan melalui *chat whatsapp* dan komunikasi secara langsung. Perizinan selanjutnya kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam melalui surat resmi yang diberikan oleh Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

d. Memilih dan menentukan informan.

Dosen mata kuliah kewirausahaan, Dosen mata kuliah praktik kewirausahaan serta mahasiswa angkatan 2019 menjadi informan dalam penelitian ini karena mereka yang memiliki hubungan dengan tujuan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini, yang dilakukan adalah penggalian atau pencarian data melalui observasi serta wawancara kepada 14 informan sehingga memperoleh informasi dan data yang diperlukan dengan lengkap.

3. Tahap Analisis Data

Cara yang dilakukan untuk melakukan analisis data penelitian ini, yang pertama adalah menyusun data yang diperoleh dengan jelas, rinci dan runtut terlebih dahulu, setelah itu melakukan analisis data. Hal tersebut dilakukan dengan cara memilih hal-hal yang memiliki hubungan dengan penelitian dan membuang hal-hal yang dirasa tidak dibutuhkan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini, hasil penulisan akan diserahkan kepada Dosen pembimbing untuk konsultasi, kemudian melakukan perbaikan penulisan sesuai arahan dan saran yang diberikan.